

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang menggali fenomena melalui metode pengumpulan data sebuah peristiwa, individu, kelompok, atau masalah tertentu untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhinya (Siregar *et al.*, 2024). Penulis menggunakan pemaparan studi kasus yang berupa asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek penelitian pada KIAN adalah 2 keluarga dengan anggota penderita kanker payudara. Berikut untuk kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini :

1. Kriteria inklusi

- a. Keluarga dengan anggota penderita kanker payudara, rentang usia 41 – 60 tahun
- b. Kanker payudara dengan stadium II dan III
- c. Memiliki masalah gangguan pola tidur, dengan skor PSQI > 5

2. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan penurunan kesadaran atau gangguan kognitif berat.

2) Pasien dengan gangguan psikiatri berat, seperti psikosis atau depresi berat yang tidak terkontrol.

3) Mengonsumsi obat tidur

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah implementasi relaksasi benson pada anggota keluarga penderita kanker payudara yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan istirahat tidur, serta respon kualitas tidur klien terhadap implementasi relaksasi benson.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengukuran variabel berdasarkan karakteristik spesifik atau indikator variabel penelitian.

1. Pasien kanker payudara

Anggota keluarga yang telah terdiagnosis medis kanker payudara oleh tenaga kesehatan.

2. Pemenuhan Kebutuhan Istirahat tidur

Asuhan keperawatan diberikan kepada anggota keluarga yang menderita kanker payudara dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan istirahat tidur. Proses keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

3. Penerapan relaksasi benson

Relaksasi Benson merupakan teknik relaksasi yang dilakukan dengan cara menarik napas perlahan melalui hidung, kemudian menghembuskannya secara perlahan, dilanjutkan mengucapkan kata,

kalimat, atau doa sesuai keyakinan secara terus-menerus dalam hati untuk membantu menenangkan pikiran dan tubuh sehingga menimbulkan rasa rileks. Terapi ini dilakukan dengan memusatkan perhatian pada kata atau kalimat yang diucapkan secara berulang dalam suasana yang tenang, disertai sikap pasrah dan napas yang teratur. Relaksasi benson dilakukan selama 3 hari, dengan frekuensi 3 kali sehari di pagi, sore, dan malam hari, durasi 12 - 20 menit, pelaksanaan disesuaikan dengan standar operasional

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan pada studi kasus meliputi lembar SOP relaksasi benson dan lembar *pittsburgh sleep quality index* (PSQI).

1. SOP Relaksasi Benson

SOP relaksasi benson merupakan standar oprasional prosedur relaksasi benson yang terdiri dari pengertian, tujuan, waktu, kontraindikasi, persiapan responden dan lingkungan, persiapan alat, tahap orientasi, tahapan kerja, tahap akhir, serta dokumentasi.

2. *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI)

Pittsburgh Sleep Quality Index merupakan alat ukur kualitas tidur terdiri dari 19 item pertanyaan Individu memiliki gangguan tidur apabila skor PSQI > 5. PSQI merupakan alat ukur untuk menilai kualitas tidur yang telah teruji valid dan reliabel, dengan nilai *Cronbach's alpha* 0,83.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini meliputi :

1. Teknik Pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer akan diambil langsung oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh melalui beberapa metode yaitu:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan pada klien dan keluarga dengan cara tanya jawab digunakan untuk mendapatkan informasi terkait identitas klien, keluhan utama klien, riwayat kesehatan serta pola istirahat tidur klien.

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada studi kasus adalah pengukuran tekanan darah menggunakan *sphygmomanometer*

3) Observasi

Observasi yang dilakukan pada studi kasus ini meliputi tanda tanda vital dan pola tidur. Pola tidur diukur menggunakan instrumen *pittsburgh sleep quality index* (PSQI)

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang berasal dari sumber tertulis diperoleh dari rekam medis Puskesmas Gamping II.

2. Metode Laporan Studi Kasus

a. Tahap persiapan

- 1) Penulis melakukan penelusuran jurnal terkait EBN yang akan digunakan
- 2) Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Gamping II pada bulan Desember 2025
- 3) Melakukan bimbingan penyusunan studi kasus pada dosen pembimbing
- 4) Melakukan ujian studi kasus pada Rabu, 7 Januari 2026
- 5) Melakukan revisi studi kasus
- 6) Mengurus perizinan *etikal clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan nomor No.DP.04.03/e-KEPK.1/535/2026 pada tanggal 31 Maret 2026
- 7) Mengajukan permohonan izin studi kasus melalui direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penulis berkonsultasi dengan *clinical instructor* Puskesmas Gamping II untuk menentukan responden yang akan diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah

didapatkan data dari Puskesmas Gamping II, peneliti berkoordinasi dengan dukuh dan kader kesehatan terkait anggota keluarga dengan kanker payudara. Pengumpulan data dilakukan pada rentang 11 Mei – 16 Mei 2026.

- 2) Setelah mendapatkan 2 klien yang sesuai dengan kasus, penulis melakukan pendekatan pada klien dan keluarga klien untuk menjelaskan tujuan dari penelitian, memberikan *informed consent* sebagai tanda klien bersedia menjadi responden penelitian, serta melakukan pengkajian keperawatan keluarga kepada klien. Pengkajian pada klien 1 dilakukan pada Kamis, 14 Mei 2026 dan pada klien 2 dilakukan pada Jumat, 15 Mei 2026
- 3) Penulis melakukan analisis data, penegakan diagnosis keperawatan dan perencanaan keperawatan pada 16 Mei – 17 Mei 2026
- 4) Penulis melaksanakan implementasi keperawatan relaksasi benson pada keluarga dengan anggota penderita kanker payudara pada tanggal 18- 20 Mei 2026, selama 3 hari dengan durasi 12-20 menit dilakukan 3 kali sehari pada pagi, sore, dan malam. Pada tahap pelaksanaan penerapan relaksasi benson akan melibatkan peran anggota keluarga. Keluarga akan diberikan lembar monitoring terkait pelaksanaan relaksasi benson, dan keluarga diwajibkan untuk mengisi lembar monitoring setiap dilakukan terapi

relaksasi benson. Keluarga memiliki tugas untuk memandu pelaksanaan terapi relaksasi benson. Namun, apabila keluarga terdapat kendala/berhalangan untuk memandu terapi relaksasi benson, terapi ini dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien kanker payudara. Lembar monitoring pelaksanaan terapi relaksasi benson terlampir.

- 5) Penulis melakukan observasi evaluasi proses dan hasil pada masing masing klien untuk membandingkan kedua respon kualitas tidur klien sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi benson. Evaluasi hasil dilakukan pada Jumat, 22 Mei 2026 pada klien 1 dan Sabtu, 23 Mei 2026 pada klien 2
- 6) Penulis mendokumentasikan asuhan keperawatan yang dilakukan serta evaluasi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan relaksasi benson

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Mengolah data dan menyusun pembahasan setelah dilakukan asuhan keperawatan dan penerapan relaksasi benson dilakukan pada 25 Mei – 13 Juni 2026
- 2) Peneliti melakukan ujian seminar hasil setelah laporan studi kasus disetujui oleh dosen pembimbing
- 3) Peneliti melakukan revisi hasil studi kasus sesuai masukan dewan penguji dan pembimbing
- 4) Peneliti melakukan publikasi laporan studi kasus di *repository* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

G. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gamping II. Waktu implementasi studi kasus 18 Mei – 20 Mei 2026 dengan penerapan relaksasi benson selama 3 hari dengan durasi 12-20 menit dilakukan 3 kali sehari pada pagi, sore, dan malam hari.

H. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data merupakan deskripsi dan interpretasi data yang diperoleh untuk memperoleh arti dan hasil penelitian. Analisa data dilakukan dari proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Selanjutnya membandingkan kualitas tidur 2 klien sebelum dan sesudah dilakukan penerapan relaksasi benson. Penyajian data pada studi kasus ini secara deskriptif narasi.

I. Etika Penelitian

Adapun etika penelitian menurut Notoatmodjo, (2018), etik penelitian merupakan suatu pedoman yang berlaku untuk dipatuhi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Pada studi kasus ini telah dilakukan uji layak etik di KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor etik No.DP.04.03/e-KEPK.1/535/2026 pada tanggal 31 Maret 2026. Dalam pelaksanaannya, etika penelitian meliputi beberapa prinsip utama, yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penulis memberikan lembar *informed consent* responden yang akan dilakukan intervensi. Pemberian *informed consent* ini bertujuan untuk menjadi bukti bahwa responden menyetujui dan bersedia

menjadi responden yang akan dilakukan intervensi dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

a. Penulisan nama (Anonymity)

Dalam studi kasus ini, penulis tidak memberikan atau mencatumkan nama asli pasien pada lembar observasi dan hanya menuliskan inisial nama pasien yang menjadi responden dalam studi kasus.

b. Kerahasiaan (confidentiality)

Dalam studi kasus ini, penulis memberikan jaminan atas kerahasiaan data pasien mengenai identitas dan informasi yang telah diberikan. Semua informasi yang telah diberikan kepada penulis digunakan hanya untuk kepentingan studi kasus.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam studi kasus ini, penulis menjelaskan mengenai prosedur dan manfaat penelitian responden sebelum diberikan intervensi. penulis menjamin bahwa pasien memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, ekonomi dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penulis menjelaskan kepada responden terkait dengan manfaat yang diperoleh dari keikutsertaan mengikuti penelitian. penulis berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan bagi pasien dengan cara menjaga dan tidak menyebarkan segala informasi yang diperoleh dari hasil studi kasus ini.